

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Peran Program Ketahanan Pangan Desa dalam Mendukung Pencapaian *Sustainable Developments Goals* (SDGs) studi kasus Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri” maka penulis dapat menyimpulkan hasil yang telah didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Program ketahanan pangan sudah dijalankan dengan baik oleh Pemerintah Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri melalui beberapa tahap dengan melibatkan secara aktif partisipasi masyarakat pada saat perencanaan melalui MUSDES. Program ini terbukti berhasil dijalankan dilihat dari beberapa indikator dampak antara lain: peningkatan ketersediaan pangan yang dialami oleh individu penerima program dan masyarakat, kemudahan dalam mencari sumber pangan atau akses pangan dengan biaya yang terjangkau, dan yang terakhir adalah masyarakat secara tidak langsung bisa memanfaatkan pangan dengan kandungan gizi yang baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi. Peningkatan ketersediaan pangan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan didukung dengan penjalanan beberapa program seperti program Pekarangan Pangan Lestari, budidaya ikan lele, beberapa pembangunan infrastruktur dan pemberian bibit dan pupuk padi organik. Program yang telah dijalankan memenuhi ketersediaan pangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan keluarga,

selain itu masyarakat umum yang belum menerima program juga bisa membeli hasil dari budidaya dengan harga yang terjangkau, selain itu beberapa program yang dijalankan menggunakan beberapa metode organik, sehingga dapat memberikan kandungan gizi yang lebih bagi masyarakat.

2. Peran program ketahanan pangan desa dalam mendukung pencapaian *Sustainable Developments Goals* (SDGs) dapat dikatakan sangat berperan dengan baik dalam mendukung *Sustainable Developments Goals* (SDGs) khususnya dalam pilar tujuan pembangunan sosial yang memuat 5 tujuan, antara lain: Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan), Tujuan ke 2 (Tanpa Kelaparan), Tujuan ke 3 (Kehidupan yang Sehat dan Sejahtera), Tujuan ke 4 (Pendidikan yang Berkualitas) dan Tujuan ke 5 (Kesetaraan Gender) karena program yang dijalankan mampu berkontribusi penuh dalam mendukung pencapaian tujuan dalam pilar Pembangunan sosial yang memuat 5 tujuan. Program ini harus dijalankan secara konsisten dan diperlukan partisipasi aktif oleh Masyarakat agar Desa Sambiresik mampu menjadi desa yang mandiri terhadap pangan. Hal tersebut sesuai dengan *roadmap Sustainable Developments Goals* Indonesia yang disusun oleh Bappenas, bahwa ketahanan pangan merupakan aspek krusial dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, tidak hanya dari sisi ketersediaan pangan, namun juga keterjangkauan, keberagaman, dan nilai gizi yang meliputi ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan. Dengan begitu tiga indikator ini jika diraih dengan

maksimal dapat mendukung pencapaian *Sustainable Developments Goals* (SDGs) pada pilar Pembangunan sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, peneliti mengharapkan untuk Desa Sambiresik terus memaksimalkan program yang telah dijalankan secara konsisten dan selalu melakukan evaluasi untuk meningkatkan keberhasilan program agar program yang telah dijalankan ini bisa membuat Masyarakat mampu menyukupi kebutuhan pangan mereka sehingga Desa Sambiresik menjadi Desa yang Mandiri Pangan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk lebih mengembangkan lagi riset dan analisis dalam mencari beberapa factor lain, tidak hanya peran program ketahanan pangan dalam mendukung pencapaian *Sustainable Developments Goals* melainkan bisa dari pemberdayaan ekonomi masyarakat, Bumdes, BNB